

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENCEGAHAN
DIABETES SEJAK DINI**



PERANCANGAN

Satrio Diar Anggoro

NIM 1012042024

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

PENGESAHAN

Jurnal Tugas Akhir karya desain berjudul: **“PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENCEGAHAN DIABETES SEJAK DINI”** diajukan oleh Satrio Diar Anggoro, NIM : 1012042024 Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah disahkan oleh Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual pada bulan Mei 2016.



Ketua Program Studi DKV

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

ABSTRAK

Satrio Diar Anggoro

Perancangan Buku Ilustrasi Pencegahan Diabetes Sejak Dini

Diabetes Mellitus (DM) merupakan jenis penyakit kronis dan menjadi silent - epidemi. Kini diabetes tidak hanya menyerang usia tua. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) tahun 2007, 1 dari 50 penduduk Indonesia berumur 25 hingga 34 mengidap penyakit diabetes untuk itu edukasi merupakan hal yang sangat penting sehingga remaja dapat mengetahui bahaya dari penyakit diabetes. Salah satu media edukasi ialah melalui buku ilustrasi. Buku ilustrasi merupakan media yang efektif karena menggabungkan gambar dan tulisan sehingga remaja akan sangat mudah memahami pesan yang disampaikan. Perancangan ini bertujuan untuk memperoleh konsep perancangan tentang buku ilustrasi yang membahas tentang pencegahan diabetes sejak dini, menghasilkan desain yang dapat memberikan informasi tentang pencegahan diabetes, dan menjadi salah satu upaya pemecahan alternatif dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit diabetes khususnya di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara mendalam dengan Dinas terkait dan pengumpulan data sekunder melalui studi literatur kemudian dilakukan langkah-langkah perancangan diantaranya menentukan konsep perancangan dan bentuk strategi perancangan. Pada konsep perancangan dibagi menjadi dua yang pertama menentukan konsep perancangan media yang terdiri dari tujuan media, strategi media, program media, dan biaya media. Kedua menentukan konsep perancangan kreatif yang terdiri dari tujuan kreatif, strategi kreatif, program kreatif, dan biaya kreatif. Berdasarkan hasil konsep perancangan tersebut maka buku ilustrasi mengenai pencegahan diabetes sejak dini dibagi menjadi lima bab yaitu cerita keluarga Pak Beno, mari kenali apa itu diabetes, faktor yang menyebabkan diabetes, pencegahan diabetes, dan seputar mitos dan fakta. Dengan adanya perancangan buku ilustrasi ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa kesadaran pentingnya mengenali dan melakukan langkah - langkah pencegahan penyakit diabetes sejak dini.

Kata Kunci : Buku Ilustrasi, Pencegahan, Diabetes, Remaja, Yogyakarta

ABSTRACT

Satrio Diar Anggoro

Design Illustration Book Prevention Of Diabetes Early

Diabetes Mellitus (DM) is a type of chronic disease and to be silent - epidemic. Now the diabetes not only affects the age over 40. According to the Basic Health Research (RISKEDAS) in 2007, one of 50 Indonesian population aged 25 to 34 suffered from diabetes for that education is very important so that the teens can know the dangers of diabetes. One media education is through a book illustration. Illustrated book is an effective medium for combining images and text so that the teens will be very easy to understand the messages conveyed. This design aims to obtain the design concept of the illustrated book that talks about the prevention of diabetes early, resulting in a design that can provide information on the prevention of diabetes, and became one of alternative solving efforts in raising awareness of the dangers of diabetes, especially in the city of Yogyakarta.

Based on the data obtained through interviews with relevant authorities and secondary data collection through literature study and then do the steps include determining the design of the design concept and the form of design strategies. On the concept of the design is divided into two first determines the design concept of media comprising media purposes, media strategy, media programs, and media costs. Both define the concept of a creative design that consists of creative goals, creative strategies, creative programs, and creative costs. Based on the results of the design concept of the book illustrations of diabetes prevention early is divided into five chapters : Mr. Beno family story, let's recognize what is diabetes, factors that cause diabetes, prevention of diabetes, and about the myths and facts diabetes. With the design illustrated book is expected to foster a sense of awareness of the importance of recognizing and perform the steps prevention of diabetes early.

Keywords: Illustrated Books, Prevention, Diabetes, Youth, Yogyakarta

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular dan salah satu jenis penyakit kronis. Definisi Diabetes Mellitus adalah keadaan gula darah tinggi (hiperglikemia) yang kronik disertai kelainan metabolik akibat kelainan sekresi insulin, kelainan kerja insulin atau keduanya (Lumenta, 2006:23). Penyakit ini mengganggu proses metabolisme tubuh dimana tubuh manusia tidak dapat mengatur kandungan gula dalam tubuh. Jenis Diabetes Mellitus dibagi dalam 2 tipe yakni Diabetes Mellitus tipe 1: Pankreas tidak bisa memproduksi insulin karena sel Beta rusak (*insulinitis*), akibat reaksi auto imun. Hal itu terjadi bagi orang yang umumnya berumur diatas 40 tahun meski tidak selalu. Diabetes Mellitus tipe 2 : insulin normal, tetapi jumlah reseptor kurang (misalnya insulin adalah kunci pintu, maka lubang kunci pintu yang masuk ke sel adalah resptornya), akibatnya gula hanya sebagian yang masuk ke dalam sel sehingga gula darah meningkat, keadaan ini disebut resistensi insulin. Keadaan berlanjut, insulin diproduksi lebih banyak yang disebut dengan *hiperinsulinisme*. Diabetes Mellitus tipe 2 lebih sering timbul bagi orang yang sudah umur di atas 40 tahun, dan 90% penyandang Diabetes Mellitus masuk kategori Diabetes Mellitus tipe 2. Ada juga Diabetes Mellitus tipe 2. Ada juga Diabetes Mellitus jenis tipe 3 dan tipe 4 yang disebutkan dengan Diabetes Mellitus tipe lain, dan Diabetes Mellitus *gestational* (kehamilan) (Lumenta 2006:24).

Dewasa ini Diabetes Melitus ini merambah masyarakat kota yang memiliki mobilitas aktivitas yang sangat padat. Menurut Survei yang dilakukan WHO, Indonesia menempati urutan ke empat terbesar dari jumlah penderita Diabetes Melitus dengan prevalensi 8,6% dari total penduduk sedangkan posisi di atasnya adalah India, China, dan Amerika Serikat. WHO juga memprediksi kenaikan jumlah penyandang Diabetes Melitus di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 (http://penderitaDiabetes_Melitus.com/data-penderita-Diabetes_Melitus-di-indonesia/, akses pada Senin, 2 Februari 2015). Peningkatan jumlah penderita Diabetes Melitus ini kurang disadari oleh masyarakat padahal setiap orang beresiko terkena Diabetes Melitus. Berdasarkan laporan dari Badan dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (RISKEDAS:2013) menyebutkan terjadi peningkatan pravalensi pada penderita Diabetes Melitus berdasarkan wawancara 1,1 persen (2007) menjadi 2,1 persen (2013). Persebaran penderita

Diabetes Melitus pada tahun 2013 yang terdiagnosis dokter sebesar 1,5 persen dan 0,4 persen. Diabetes Melitus terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 2,1 persen. Prevalensi Diabetes Melitus yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (2,6%), DKI Jakarta (2,5%), Sulawesi Utara (2,4%) dan Kalimantan Timur (2,3%). Prevalensi Diabetes Melitus yang terdiagnosis dokter atau gejala, tertinggi terdapat di Sulawesi Tengah (3,7%), Sulawesi Utara (3,6%), Sulawesi Selatan (3,4%) dan Nusa Tenggara Timur (3,3%). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tanggal 28 Desember 2014 di Kota Yogyakarta sendiri tercatat peningkatan kasus penderita Diabetes Melitus. Pada tahun 2013 terdapat 13.850 jiwa dan pada tahun 2014 terdapat peningkatan cukup tajam mencapai 50.837 jiwa penderita Diabetes Mellitus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Kesehatan Yogyakarta hingga tahun 2014, beberapa upaya-upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan instansi terkait dari tahun ke tahun untuk menekan jumlah penderita Diabetes Melitus dengan cukup intens namun belum ada sarana media yang informatif. Edukasi merupakan pilar utama dalam memberikan pencegahan primer tentang penyakit Diabetes Melitus. Bentuk edukasi yang telah dilakukan instansi terkait masih dalam bentuk penyuluhan, pemberdayaan puskesmas setempat sehingga masih diperlukannya media sebagai sarana informasi dalam menunjang kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit Diabetes Melitus. Media-media informasi dapat berbentuk digital maupun buku. Menurut Muktiono (2003:2), buku adalah sumber ilmu pengetahuan dan sumber pembangunan watak bangsa. Buku juga merupakan sarana informasi yang efektif karena buku dapat memuat informasi yang lebih lengkap dibanding media informasi lainnya. Hal ini dikarenakan buku dapat berisi tulisan (verbal) dan gambar (visual) yang dapat membantu dalam menerima dan mengingat informasi. Untuk itu buku ilustrasi diperlukan dalam penyampaian pesan secara unik sehingga mudah dipahami karena tidak hanya berupa tulisan yang naratif tetapi ditunjang dengan ilustrasi sebagai ikonografi, bingkai, metafora visual dan gambar untuk menunjang text narasi. Menurut Lankow, et. all (2014:20) penyajian informasi secara visual dapat meliputi visualisasi data, visualisasi proses, visualisasi hierarki, visualisasi anatomi, visualisasi kronologi dan visualisasi fakta – fakta lain.

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang bisa menyerang siapapun, dari kalangan manapun sehingga diperlukan adanya suatu media informasi yang mencakup semua kalangan terutama remaja sebagai calon penderita

Diabetes Melitus. Kondisi tersebut menjadi permasalahan yang memprihatinkan. Untuk itu diperlukan suatu upaya edukasi dan sosialisasi informasi tentang pentingnya pengetahuan Diabetes Mellitus sebagai salah satu upaya pencegahan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit Diabetes Melitus. Hal ini diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah alternatif terkait penyakit Diabetes Mellitus, khususnya di Kota Yogyakarta.

2. Rumusan dan Tujuan

Bagaimana merancang buku ilustrasi pencegahan diabetes sejak dini di Kota Yogyakarta sebagai media informasi dan menjadi upaya pemecahan masalah alternatif untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit Diabetes Mellitus

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

- 1) pertama, menetapkan konsep perancangan, sehingga dapat memperoleh konsep perancangan tentang buku ilustrasi pencegahan diabetes sejak dini pada remaja.
- 2) kedua, menghasilkan desain yang dapat memberikan informasi tentang pencegahan diabetes sejak dini pada remaja
- 3) ketiga, merancang media informasi berupa buku ilustrasi tentang pencegahan diabetes sejak dini pada remaja sehingga mampu menjadi salah satu upaya pemecahan masalah alternatif dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit Diabetes Mellitus di Yogyakarta khususnya di Kota Yogyakarta.

3. Teori dan Metode

a. Definisi Buku

Penggunaan buku dalam kehidupan masyarakat banyak dan bahkan sudah menjadi bagian masyarakat di berbagai kegiatan. Karena itulah kini banyak dijumpai bermacam - macam genre buku yang beredar dimasyarakat sebagai contoh buku pengetahuan, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku biografi, dan lain - lain. Buku adalah kumpulan kertas yang di jilid menjadi 1 pada salah satu sisinya. Buku dapat berupa isi tulisan, gambar atau keduanya. Fungsi dari sebuah buku adalah menyampaikan informasi berupa cerita, pengetahuan, laporan dan lain - lain (Rustan, 2008:122). Selain itu menurut (Iyan WB, 2007 :7) Buku adalah kumpulan

kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi 1 pada salah satu ujungnya berisi tulisan atau gambar. Menurut Iyan WB. dalam bukunya setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut halaman. Buku secara garis besar terdiri dari bagian depan, isi, belakang. Pembagian itu berguna untuk mempermudah pembaca memahami materi buku (Rustan, 2008:123). Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa buku merupakan kumpulan kertas yang berisi tulisan maupun gambar yang digunakan untuk menambah referensi masyarakat dalam berbagai kegiatan.

b. Definisi Ilustrasi

Penyampaian pesan dan informasi tidak hanya dilakukan secara verbal tetapi juga secara visual. Penyampaian makna secara visual ini dianggap lebih efektif dalam mentransfer pesan dan informasi kepada audience. Penyampaian pesan secara visual ini lebih dikenal sebagai ilustrasi. Menurut Susanto (2002:53) ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud dan tujuan secara visual. Ilustrasi ini pada perkembangannya tidak hanya sebagai sarana pendukung cerita namun dapat pula mengisi ruang kosong misalnya dalam majalah, Koran, tabloid, dan lain - lain. Ilustrasi merupakan pengungkapan cerita melalui bahasa visual memiliki kesan figuratif yang berbeda dari citra yang ada pada tulisan bahasa visual. Bahasa visual yang bermedia ilustrasi adalah salah satu bentuk adaptasi yang dianggap dapat untuk menerjemahkan karya verbal untuk lebih memberikan gambaran yang luas kepada pembaca.

c. Definisi Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi merupakan jenis buku yang berbeda dengan buku komik dan buku konvensional lainnya. Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan hasil *visualisasi* dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Ilustrasi

pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan *visual*, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

d. Definisi Diabetes

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik yang berlangsung kronik dimana penderita diabetes tidak bias memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin secara efektif sehingga terjadi kelebihan gula di dalam darah (M. Atun, 2010:1).

Melihat dari latar belakang permasalahan, berikutnya dapat diteruskan dengan menganalisis menggunakan analisis berupa pendekatan SWOT dan 5W+1H sebagai pendukung :

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Buku Ilustrasi merupakan media kombinasi verbal dan visual sehingga menjadikan nilai yang lebih dibanding buku yang berisikan materi verbal saja. Penggunaan ilustrasi bertujuan untuk membantu proses pemahaman terhadap suatu objek.
- 2) Perubahan pola gaya hidup dan makanan menyebabkan meningkatnya angka penderita diabetes. Melihat permasalahan tersebut menjadikan hal ini menarik untuk diangkat sebagai tema objek perancangan.

b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Asumsi masyarakat terhadap buku ilustrasi sebagai media komunikasi masih dirasa satu arah saja, dan persepsi memandang buku ilustrasi hanya sebatas bacaan untuk anak – anak.
- 2) Masih kurangnya kesadaran pada remaja untuk mengenal atau membaca buku dengan tema – tema kesehatan.

c. Oportunity (Peluang)

- 1) Melalui buku ilustrasi ini menjadi media alternatif sebagai media edukasi bagi masyarakat khususnya bagi target audience. Melalui publikasi dan promosi serta media pendukung diharapkan meningkatkan *awareness* terhadap keberadaan buku ilustrasi tersebut.
- 2) Masih jarang ditemukan media yang memberikan informasi tentang diabetes dengan target audience remaja.

d. Threats (Ancaman)

Melihat permasalahan dan media yang digunakan belum ditemukan ancaman.

Kesimpulan : Melihat dari data yang diperoleh telah terjadi peningkatan jumlah penderita diabetes. Diperlukan adanya suatu edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan sejak dini tentang penyakit diabetes, diharapkan dengan adanya edukasi yang menggunakan media buku ilustrasi audience dapat lebih *aware* terhadap penyakit diabetes ini.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pembahasan

a. Konsep Kreatif

Perancangan buku ini tentunya berbeda dengan buku tentang diabetes pada umumnya. Dalam perancangan buku ini proses penyampaian pesan kepada target audience menggunakan sudut pandang dan gaya bahasa yang lebih santai atau tidak menggunakan bahasa yang baku sehingga dapat menjadi buku yang *easy reading*. Buku ini tidak seperti buku pada umumnya yang membahas diabetes dengan bahasa – bahasa ilmiah yang mendalam tetapi berupa pengenalan diabetes, permasalahan gaya hidup yang dapat memicu diabetes, dan pola gaya hidup yang sehat sebagai informasi tentang pencegahan diabetes sejak dini.

b. Konsep Media

Media merupakan sarana penyampaian informasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Untuk itu media harus disesuaikan dengan segala hal yang berhubungan dengan *target audience* dan kebutuhannya.

1) Media Utama :

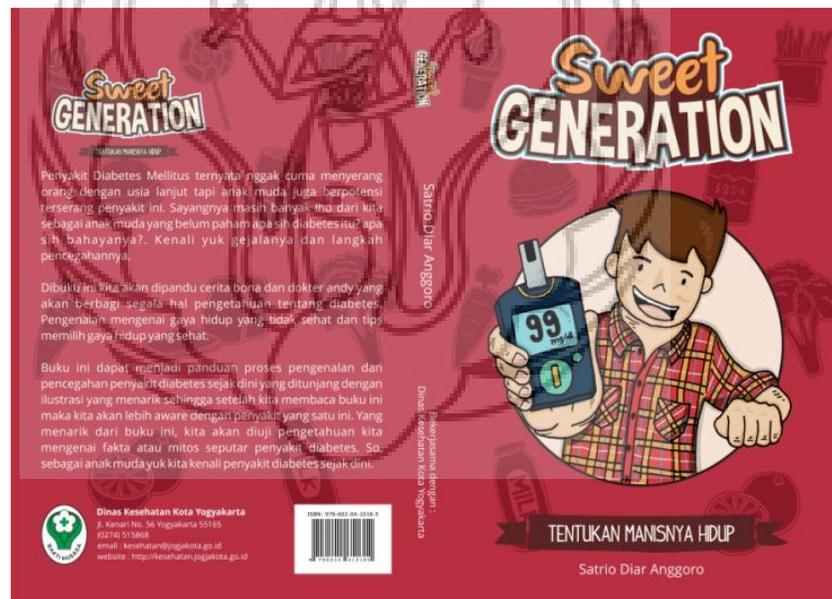
Pada perancangan ini, buku ilustrasi menjadi media utama. Pemilihan buku ilustrasi sebagai media utama dikarenakan buku ilustrasi merupakan media dengan daya penyampaian pesan yang mendalam dengan daya tarik visual yang dijadikan sebagai penggambaran pesan yang akan disampaikan sehingga dapat menarik *target audience*. Adapun detail buku ilustrasi dalam perancangan ini diantaranya:

Ukuran	: 21,5 x 14,5 cm.
Jumlah Halaman	: 64 halaman.
Kertas Sampul	: Ivori 260 gram.
Kertas Isi	: <i>Matte paper</i> 150 gram.
<i>Finishing</i>	: Laminasi <i>doff</i> sampul, <i>binding</i> lem.
Cetak	: <i>Offset full color</i> .

- 2) Media Penunjang Yang Disertakan Dalam Buku :
 - a) Pembatas buku
 - b) Sticker
 - c) Kalender
- 3) Media Penunjang Visual Merchandise :
 - a) Tumbler / Botol minum
 - b) Tote bag
- 4) Media Penunjang Untuk Pameran Peluncuran Buku
 - a) Poster
 - b) Standing banner
 - c) Katalog
 - d) Ambience media (interaktif kuis)

2. Hasil

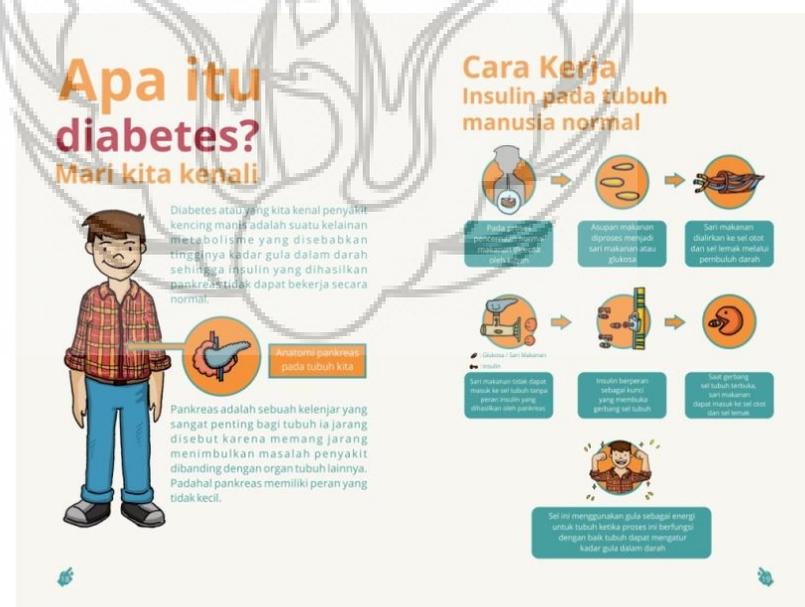
a. Media Utama Buku Ilustrasi



Gambar 1 Desain Final Sampul Buku
Sumber : Satrio Diar Anggoro, 2016



Gambar 1 Desain Final Isi Buku Halaman 2-3
Sumber : Satrio Diar Anggoro, 2016



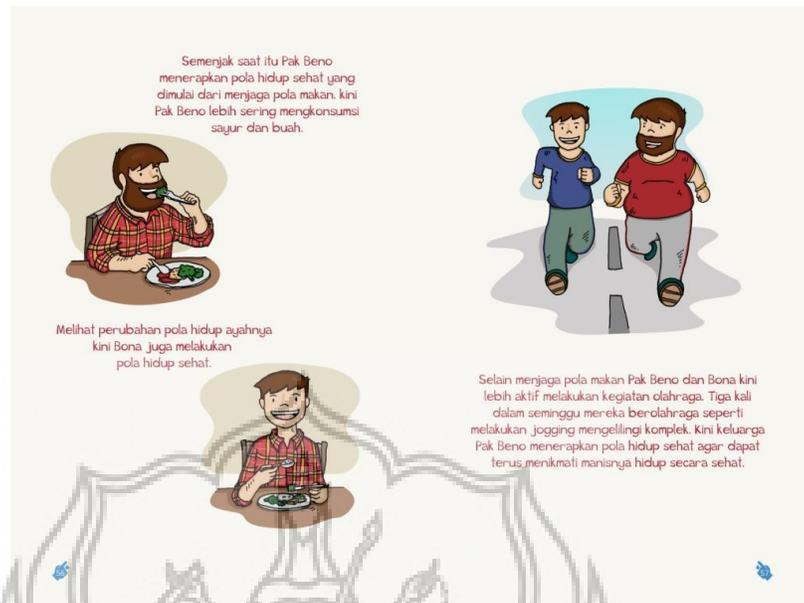
Gambar 2 Desain Final Isi Buku Halaman 18-19
Sumber : Satrio Diar Anggoro, 2016



Gambar 3 Desain Final Isi Buku Halaman 28-29
 Sumber : Satrio Diar Anggoro, 2016



Gambar 4 Desain Final Isi Buku Halaman 40-41
 Sumber : Satrio Diar Anggoro, 2016



Gambar 5 Desain Final Isi Buku Halaman 56-57
 Sumber : Satrio Diar Anggoro, 2016



Gambar 6 Desain Final Isi Buku Halaman 60-61
 Sumber : Satrio Diar Anggoro, 2016

C. Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi ini didasari berdasarkan temuan-temuan data dan wawancara dengan pihak terkait. Salah satu data yang didapatkan melalui studi literatur, menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) tahun 2007, 1 dari 50 penduduk Indonesia berumur 25 hingga 34 mengidap penyakit diabetes. Beberapa upaya edukasi seperti penyuluhan telah dilakukan oleh pihak terkait namun belum ada media yang dapat diterima dengan mudah mengenai informasi bahaya dan cara pencegahan penyakit diabetes. Dari analisis data primer dan sekunder yang berupa wawancara dan studi pustaka maka dipilih buku ilustrasi sebagai media utama. Buku ilustrasi merupakan media edukasi dan informasi yang memiliki kelebihan ilustrasi sebagai penunjang teks, dan bantuan penggambaran atas imajinasi sesuai isi dan pesan yang disampaikan. Selain itu, buku ilustrasi memiliki durasi tayang yang lebih panjang umurnya dibanding dengan media lain meskipun memiliki kekurangan yaitu distribusi media yang kurang *masive*.

Daftar Pustaka

I. Buku

Lankow, Jason. Ritchie, Josh. Crooks, Ross. 2014. *INFOGRAFIS : Kedahsyatan Cara Bercerita Visual*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Lumenta, Nico A. 2006. *Manajemen Hidup Sehat*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.

M., Atun. 2010. *DIABETES MELITUS : Memahami, Mencegah, dan Merawat Penderita Penyakit Gula*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.

Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku (Menumbuhkan minat baca pada anak)*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Rustan, Surianto. 2008. *Layout : Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

WB, Iyan. 2007. *Anatomi Buku*. Bandung : Kolbu.

II. Tautan

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas). 2013. Diakses melalui <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf> Pada Senin, 2 Februari 2015 pada pukul 21.00 WIB

Data Penderita Diabetes Di Indonesia. Diakses melalui <http://penderitaDiabetesMelitus.com/data-penderita-Diabetes-Melitus-di-indonesia/>. Pada Senin, 2 Februari 2015 pada pukul 21.00 WIB